



12 Ribu Nakes Segera Divaksin Booster Kedua

■ Pemkot Yogya Cocokkan Data Warga Sudah Imunisasi

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menetapkan 12 ribu tenaga kesehatan menjadi target sasaran vaksinasi booster Covid-19 kedua. Paramedis jadi prioritas utama sesuai aturan pemerintah pusat dan rencananya bakal diinjeksi dalam waktu dekat.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Lana Unwanah, mengatakan, sejauh ini pihaknya belum dapat memastikan waktu pelaksanaan booster kedua bagi nakes tersebut.

"Instruksi pusat sudah ada, pcare yang terbuka juga baru khusus nakes. Tapi untuk waktunya, ini kan menyangkut ketersediaan dosis, karena jenis vaksinnya harus sesuai dengan booster pertama," urainya, Rabu (3/8).

Bukan tanpa sebab, sebagian besar nakes di Kota Pelajar mendapatkan injeksi vaksin jenis moderna untuk booster pertama silam. Sementara, berdasarkan data di lapangan, ketersediaan moderna sudah sangat tipis, sehingga Dinkes harus mengajukan permohonan ke pusat lagi.

"Vaksin dari Agustus sampai Desember tahun kemarin semuanya pakai moderna, sekarang tinggal tersisa sedikit. Tapi, kami juga tidak berani langsung mengajukan 12 ribu dosis ke pemerintah pusat kan," ungkap Lana.

Dia menjelaskan, angka 12 ribu itu merupakan data tenaga kesehatan yang bertugas di faskes di Kota Yogyakarta, dan menjadi prioritas awal booster kedua. Tapi, pelaksanaannya

MENUJU IMUNITAS

- Pemkot Yogyakarta tetapkan 12 ribu tenaga kesehatan menjadi target sasaran vaksinasi booster kedua.
- Paramedis jadi prioritas utama sesuai aturan pemerintah pusat.
- Vaksinasi dari Agustus sampai Desember tahun kemarin semuanya pakai moderna.
- Capaian booster pertama sudah menyentuh 92,98 persen di Kota Yogyakarta.

tentu secara bertahap, sekaligus untuk mengantisipasi kejadian ikutan pasca imunisasi (KIP) pada nakes.

"Untuk mengantisipasi KIP, tentu kita harus memakai strategi. Tidak bisa satu faskes langsung disuntik semua, karena khawatir pelayanan terganggu. Sehingga, jadwal vaksinasi harus menyesuaikan per faskes," ujarnya.

Hanya saja, untuk skema distribusi booster kedua untuk nakes ini, Dinkes menyerahkan sepenuhnya pada masing-masing fasilitas kesehatan. Sehingga, entah rumah sakit, maupun Puskesmas, mendapat tanggung jawab untuk menginjeksi nakes yang bertugas di faskesnya.

"Khusus Puskesmas, mencakup nakes-nakes di wilayah. Misalnya, ada klinik, atau dokter dan bidang praktisi di kemantrennya, itu booster keduanya dilakukan Puskesmas. Makanya, kita masih menunggu mereka mengirimkan data sarannya, itu masih dihitung," ungkapnya.

Data campuran
 Koordinator Tim Percepatan Vaksinasi Kota Yogyakarta, Kris Sarjono Sutejo mengatakan, saat ini capaian booster pertama sudah menyentuh 92,98 persen. Tetapi, ia tak memungkir, da-

lam data itu, bukan seluruhnya warga Kota.

"Dari capaian itu, memang sebagian besar warga Kota Yogyakarta. Kalau memang kecampuran warga luar hanya sekitar 10 persen saja itu," ujarnya.

Dia mengatakan, eksekutif masih punya pekerjaan rumah untuk menuntaskan booster pertama bagi warga masyarakat. Kris berujar, pihaknya pun telah menginstruksikan pemangku kepentingan di wilayah, untuk menyalisir data.

"Datanya sedang diolah lagi, termasuk dengan crosscek di lapangan. Kami cocokkan lagi, langsung mendatangi warga karena banyak juga warga Kota yang sudah booster tapi belum tercatat dalam pcare kami," urainya.

Bukan tanpa alasan, ia pun meyakini, banyak warga Kota Pelajar yang mengakses vaksin booster di kabupaten, atau daerah lain. Sehingga, otomatis, data dirinya tidak masuk, dan tidak terdeteksi dalam pcare Kota Yogyakarta.

"Ada kemungkinan juga, warga kita mencampuri pcare daerah lain. Misalnya ada orang Kota vaksin di Sleman, ya, karena sekolah, atau kerja di sana, otomatis masuknya pasti ke pcare Sleman itu," pungkas Kris. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005